

Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi *Essensial Oil* Lavender di Dusun Kiringan, Canden, Jetis, Bantul Yogyakarta

Listiana Hidayati¹, Fitri Andriani Fatimah¹

¹ *Program Studi Farmasi, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta*
**Email: listiana_hidayati@unu-jogja.ac.id*

Abstrak

History Artikel

Received:

Juni-2024;

Reviewed:

Juni-2024;

Accepted:

Juni-2024;

Published:

Juli-2024

Lilin aromaterapi minyak esensial lavender bekerja dengan mempengaruhi kerja otak. Aromaterapi lavender yang harum dan segar memberikan banyak manfaat bagi kesehatan psikologis seseorang. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memaksimalkan kekayaan alam tanaman obat serta meningkatkan ekonomi masyarakat baik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maupun yang berbadan hukum di Desa Wisata Kiringan serta dapat menarik konsumen baru dari berbagai kalangan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah: melakukan wawancara terkait kebutuhan terkait, penyuluhan, demonstrasi terbimbing, praktek langsung dan pendampingan. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatkan kemandirian ekonomi dan mengaplikasikan produksi lilin aromaterapi minyak *essensial oil* lavender UMKM warga Dusun Kiringan, Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Kata Kunci: *Lilin Aromaterapi, Minyak esensial oil lavender, Kiringan*

PENDAHULUAN

Kabupaten Bantul salah satu desa pertanian penghasil hortikultura dan tanaman pangan. Pada bulan Oktober 2016 penjualan produksi usaha daerah hasil perkebunan dan hortikultura sebanyak Rp.1.000.000 dan hasil tanaman pangan Rp.43.511.000[1]. Masyarakat Bantul sebagian memanfaatkan hasil hortikultura dan tanaman pangannya dimanfaatkan menjadi jamu. Dusun Kiringan secara turun-temurun dikenal dengan desa yang menghasilkan produk jamu. Desa Wisata Jamu Kiringan adalah salah satu sentrajamu tradisional di daerah Yogyakarta yang terletak di Desa Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Produk yang dihasilkan dari desa wisata ini adalah jamu gendong. Pada Desa Wisata Kiringan terdapat 4 kelompok jamu; Seruni Putih, Mekar Sari, Sehat Asri, Kayu Legi. Dari 4 kelompok jamu terdapat 132 orang pelaku usaha UMKM baik berbadan hukum maupun perorangan [2]. Desa wisata Kiringan terus mengembangkan inovasi produk untuk menambah daya tarik calon pengunjung, inovasi yang berasal dari bahan-bahan alam [3]

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam hayati yang melimpah dengan sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian. Namun, sampai saat ini masih belum bisa memanfaatkan sumberdaya hayatinya secara optimal, salah satunya tanaman penghasil minyak atsiri. Indonesia dapat menghasilkan 40-50 ragam tanaman penghasil minyak atsiri dari 80 jenis minyak atsiri yang ada di pasara dunia dari berbagai jenis minyak yang ada. Minyak atsiri yang diperdagangkan pasar dunia antara lain nilam, serai wangi, gharu, cengkeh, kenanga, melati, cendana, akar wangi, kayuputih dan akar wangi [4]. Tanaman tersebut tentunya sangat mudah ditemukan dan dibudidayakan di Indonesia, salah satunya di Dusun Kiringan yang mayoritas penduduknya bekerja di ladang. Dusun Kiringan terletak di Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sekitar 16 Km selatan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Aromaterapi merupakan salah satu sarana pengobatan melalui media bau-bauan yang berasal dari sumberdaya hayati tumbuhan alam. Lilin aromaterapi adalah alternatif aromaterapi secara inhalasi (penghirupan) uap aroma yang dihasilkan dari beberapa tetes minyak atsiri dalam wadah berisi air panas yang menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi bila di

bakar. Aroma lilin dihasilkan dari minyak atsiri yang tergolong ke dalam jenis aroma yang mampu memberikan efek terapi menenangkan dan merilekskan [5]. Lilin aromaterapi menjadi salah satu alat yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, tidak hanya berperan untuk menjadi alat penerangan, dekorasi rumah, lilin juga menjadi alat yang berguna dalam prosesterapi. Pada zaman sekarang lilin memiliki fungsi tambahan lain, dengan diracik dengan wewangian, esensial oil, saat menyala akan menyebarkan aroma harum keseluruh ruangan. Lilin aromaterapi alternatif aromaterapi secara inhalasi (penghirupan) menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi bila di bakar. Lilin aromaterapi dalam pembuatannya menggunakan beberapa bahan dan salah satunya menggunakan minyak atsiri yang memiliki wangi aromaterapi. Aromaterapi sendiri memiliki khasiat yang menenangkan dan juga memiliki aroma yang menyegarkan [6].

Lilin aromaterapi inalasi (penghirupan) adalah penghirupan uap aroma yang dihasilkan dari beberapa tetes minyak atsiri dalam wadah yang berisi air panas, menggunakan media lilin. Lilin aromaterapi akan mengasikkan aroma yang memberikan efek terapi bila di bakar, aroma lilin dihasilkan dari minyak atsiri tergolong ke dalam jenis aroma yang mampu memberikan efek terapi yang menenangkan dan merilekskan [5].

Di Indonesia lilin aromaterapi banyak digemari kaum wanita karena selain memberikan relaksi untuk tubuh serta dapat menenangkan seseorang yang menghirupnya. Saat ini selain digunakan sebagai alat penerangan, lilin juga dapat digunakan sebagai suatu cara untuk mengatur suasana hati. Namun berbeda dari lilin yang biasanya dijumpai, lilin ini disebut dengan lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang memiliki banyak manfaat dan dapat digunakan sebagai refreshing, relaxing, menyembuhkan sakit kepala, menghilangkan stress dan kecemasan, memperbaiki suasana hati dan mengatasi insomnia [7].

Lavender mengandung linalil asetat dan linalool, linalil asetat dan linalool tidak mempunyai efek samping yang berbahaya terhadap kesehatan. Zat ini bersifat antibakteri, fungisida, viricidal, parasitic, dan vermifugal serta memiliki kerja neurotonik dan uterotonik. Aromaterapi lavender bekerja dengan mempengaruhi kerja otak. Aromaterapi lavender yang harum dan segar memberikan banyak manfaat bagi kesehatan psikologis seseorang. [8]. Lavender diketahui dapat meningkatkan gelombang alfa dalam otak dan membuat seseorang merasa rileks. Lavender mengandung linalil asetat dan linalool yang diketahui tidak memiliki efek samping berbahaya bagi kesehatan. Linalil asetat dan linalool dapat membunuh bakteri, jamur virus, parasit, serta vermifugal. Linalil asetat dan linalool bekerja secara neurotonik dan uterotonik [9].

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan, rumah tangga atau badan usaha. UMKM telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar UMKM tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas dan daya saing produknya. Pengembangan produk sangat diutamakan agar dapat menciptakan produk-produk yang baru, pembuatan lilin aromaterapi. Produk lilin aromaterapi tergolong sederhana dan mudah, hanya membutuhkan praktek atau pelatihan agar mudah mengaplikasikannya. Masyarakat Dusun Kiringan merupakan salah satu aspek yang berperan dalam pembangunan perekonomian kelurahan. Pendampingan terhadap warga Dusun Kiringan berperan dalam membangun SDM. Pembelajaran dan praktik pembuatan lilin aromaterapi dirasa perlu untuk diajarkan kepada masyarakat yang belum memiliki penghasilan.

Menurut Muhabirin (2012) [10] lilin aromaterapi memiliki peluang yang bagus di pasaran. Cara pembuatan yang mudah, bahan yang mudah diperoleh, dan harga terjangkau. Lilin aromaterapi bisa digunakan sebagai penghias plus pengharum ruangan serta dapat dijadikan sebagai penghias dan pengharum ruangan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh [11]. Program pelatihan ini memiliki target capaian dalam bentuk peningkatan kreativitas serta kemampuan dalam membuat produk lilin aromaterapi bagi masyarakat di Dusun Kiringan

Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lilin aromaterapi sangat baik untuk dikembangkan produknya di Dusun Kiringan yang notabennya menjadi tempatwisata bagi wisatawan lokal maupun non lokal.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan pembuatan lilin aromaterapi dilakukan dengan metode pemaparan materi menggunakan media *Power Point* dan video, dilanjutkan dengan sesi diskusi serta praktek pembuatan secara langsung. Pelatihan diawali dengan pendahuluan pemanfaatan bahan alam sekitar dan dilanjutkan pembuatan lilin aromaterapi, kegiatan tanya jawab bersama pengrajin jamu dan para pemuda, pembagian doorprize dan dokumentasi bersama.

Kegiatan penyuluhan pembuatan lilin aromaterapi dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2023 secara *offline* di Balai *Children Center* Dusun Kiringan Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta yang mengikuti kegiatan ini penyuluhan adalah ibu-ibu pengrajin jamu dan pemuda-pemudi Dusun Kiringan. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan selama penyuluhan.

1. Melakukan Wawancara Terkait Kebutuhan Prioritas

Kegiatan awal dimulai dengan wawancara dengan ketua kelompok jamu Marguna Desa Wisata Kiringan pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai sediaan inovasi obat yang di butuhkan warga setempat,serta sediaan bahan alam apa yang ingin diproduksi.

2. Penyuluhan

Penyuluhan penyajian materi menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa yang diperkaya dengan metode belajar antara lain memberikan materi dan lembar prosedur kerja kepada seluruh peserta mengenai definisi, bahan, alat, manfaat pembuatan produk kosmetik bahan alam lilin aromaerapi esensial oil.

3. Demonstrasi Terbimbing

Kegiatan pembelajaran dimana aktivitas pembelajaran dengan memperagakan langsung proses pembuatan lilin aromaterapi minyak *essensial oil* lavender.

4. Praktek Langsung

Praktek secara langsung pembuatan lilin aromaterapi *essensial oil* lavender bahan alam dilakukan di *Children Center* (CC) selama 120 menit. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik, terlihat masyarakat Dusun Kiringan sangat antusias dalam proses pembuatan. Kegiatan praktek ini ditujukan agar masyarakat mampu secara mandiri.

5. Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan oleh tim pengabdian melakukan pendampingan kegiatan ini dilakukan bertujuan agar para peserta dapat melakukan pembuatan/produksi lilin aromaterapi minyak *essensial oil* lavender.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aroma terapi upaya dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Kiringan terletak di Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya masyarakat yang terdapat di desa

tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 1 jam 30 menit. Kegiatan ini dilakukan melalui persentasi dan pemutaran vidio selama 30 menit dan 60 menit praktik pelatihan pembuatan lilin aroma dengan esensial aromaterapi: oil lemon, lavender dan *jasmine* dengan prosedur praktek pembuatan terlebih dahulu. Pelatihan ini berguna untuk menambah wawasan ide kreatif serta memberikan pengetahuan tentang pembuatan lilin aroma terapi dengan skalarumah tangga. Pelatihan pembuatan produk lilin aromaterapi *essential oil* lavender Praktek pembuatan lilin aromaterapi secara langsung dilakukan warga Dusun Kiringan di *Children Center (CC)* selama 120 menit. Warga sangat antusias bergantian satu dengan yang lain untuk melakukan pembuatan Produk lilin aromaterapi. Kegiatan praktek pembuatan produk tersebut ditujukan agar masyarakat mampu mengaplikasikan secara mandiri di rumah sehingga mampu meningkatkan kemandirian UMKM masyarakat Dusun Kiringan.

Wawancara Terkait Kebutuhan Prioritas

Dari kegiatan wawancara tersebut dapat diketahui keinginan pelaku usaha (kebutuhan warga) terkait sediaan aromaterapi dari bahan alam yang ada di daerah tersebut. Terdapat juga permintaan untuk pembuatan sediaan lilin aromaterapi untuk relasasi yang dimanfaatkan berbasis bahan alami yang ada di Dusun Kiringan. Sehingga bisa dijadikan sarana wirausaha untuk peningkatkan kemandirian ekonomi (UMKM) Desa Kiringan Kiringan, Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta.

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan presentasi materi produk alat, bahan, identifikasi serta cara kerja. Kegiatan berlanjut dengan pemutaran vidio proses pembuatan guna memberikan pengetahuan mendalam terhadap pembuatan sehingga memudahkan dalam praktek pembuatan. Pemaparan materi dan pemutaran video dilaksanakan selama 15 menit. Kegiatan berjalan lancar dan peserta sangat antusias. Kegiatan penyuluhan dituangkan dalam gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan pelatihan kosmetik bahan alam pembuatan produk lilin aromaterapi *Essensial Oil*

Demonstrasi terbimbing

Kegiatan pelatihan kosmetik bahan alam pembuatan produk lilin aromaterapi *essential oil* lavender dilakukan dengan metode demonstrasi terbimbing dengan pola pengajaran memperagakan serta menunjukan kepada warga bagaimana proses pembuatan serta menyajikan bahan pembelajaran dengan penjelasan secara lisan dan visual. Kegiatan demonstrasi pembuatan digambarkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Demonstrasi pembuatan produk

Pelatihan

Prosedur Kerja

1. Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

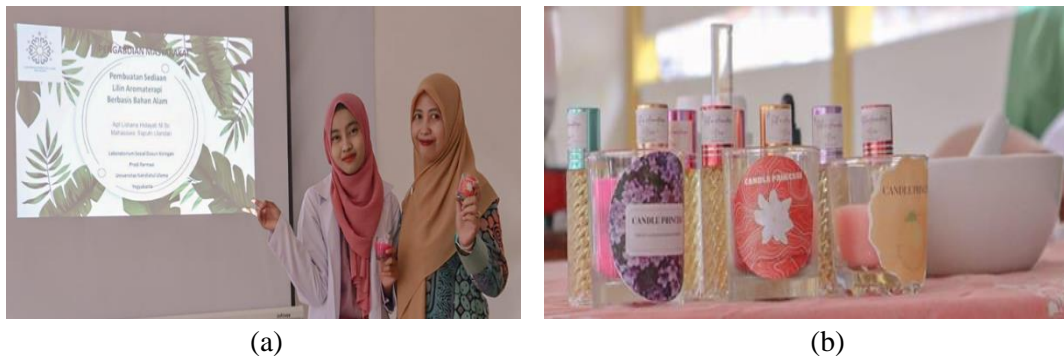
Alat yang digunakan pada pelatihan pembuatan lilin aromaterapi yaitu: kompor, panci, mangkuk logam, gelas sloki, sendok, sedotan kecil, sumbu lilin aromaterapi dan stiker.

Bahan yang digunakan: wax (parafin wax), *aromateraphy oil* (lavender,lemon,jasmin), pewarna uv (pewarna khusus lilin).

2. Prosedur Cara Kerja

- a) Siapkan bahan dan alat pembuatan lilin aromaterapi
- b) Panaskan parafin menggunakan mangkuk logam di dalam panci yang telah berisi air
- c) Tunggu hingga parafin mencair setelah itu tambahkan stearin sebanyak satu sendok
- d) Tambahkan pewarna dan *aromateraphy oil* sebanyak 1-2 tetes lalu aduk hingga rata
- e) Tuang ke dalam wadah (gelas sloki) dan tambahkan sumbu pada bagian tengah lilin
- f) Tunggu hingga lilin dingin dan berubah menjadi padat

Kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi tidak hanya transfer materi, namun juga kegiatan praktek pembuatan lilin aromaterapi. Gambar 3 menunjukkan beberapa kegiatan selama praktek pembuatan lilin aromaterapi.



(a)

(b)

Gambar 3. (a) Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi *essensial oil* lavender (b) Produk lilin aromaterapi *essensial oil* lavender

Setelah demonstrasi pembuatan lilin selesai, peserta para pengrajin jamu dan pemuda Dusun Kiringan mencoba mempraktekan dan membuat lilin aromaterapi dengan alat dan bahan yang telah disiapkan. Peserta ibu-ibu pengrajin jamu dan pemuda antusias dan merespon dengan sangat baik. Dampak dari kegiatan ini, bahwa para peserta mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan lilin aromaterapi dan dapat mengetahui manfaat dari produk ini. Kegiatan ini dapat membuka peluang bisnis bagi para pengrajin jamu dan pemuda di Dusun Kiringan dalam mendorong pengembangan produk komoditas lokal yang memiliki potensi ekonomi.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pelatihan pembuatan kosmetik bahan alam pembuatan produk lilin aromaterapi *essensial oil* lavender dilakukan untuk peningkatan kemandirian ekonomi UMKM masyarakat Dusun Kiringan, Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
2. Pengaplikasian sediaan lilin aromaterapi *essensial oil* lavender di aplikasikan oleh warga setempat.
3. Para pelaku usaha UMKM dapat membuat/ memproduksi lilin aromaterapi minyak *essensial oil* lavender

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dusun Kiringan Canden Bantul. Seluruh Dosen dan Mahasiswa Prodi Farmasi Fakultas Industri Halal Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dan segenap pihak yang membantu terselenggara kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Pertanian dan Kehutanan Bantul, *Buku Informasi Pertanian Bantul Yogyakarta*, Dinas Perhut Bantul. Yogyakarta: 2016, 2016.
- [2] L. Hidayati, K. Krisnawati, and G. A. Wibowo, "Sosialisasi Dan Pembuatan Inovasi Jamu Rosela Jahe Merah," *Jurnal Vokasi*, vol. 6, no. 3, pp. 237–242, 2022.
- [3] M. Puspa Dewi *et al.*, "SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBIBITAN TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA WISATA JAMU KIRINGAN, KABUPATEN BANTUL, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGKARTA," vol. 6, no. 3, 2022.
- [4] P. Lilin Faidliyah *et al.*, "PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI BERBASIS BAHAN ALAMI," 2017.
- [5] R. Primadiati, *Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. 2012.
- [6] Jaelani, *Aroma Terapi*. Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- [7] M. Gita, S. H. Achmad, R. Ratna, and M. Karsiwi, "Pemanfaatan Ampas Kopi Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi," 2021.
- [8] Nurkhasanah, "Aromaterapi," <http://www.holistikaromaterapi.com>.
- [9] Sharma S, *Aroma Therapy*. Jakarta: Kharisma Publishing Group, 2009.
- [10] Muhabirin, "Studi Pembuatan Lilin Hias Berbahan Dasar Asam Stearat," *Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda*, 2012.
- [11] M. Shofi, P. S. Studi, and I. Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata kediri, "Journal of Community Engagement and Employment PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK MELALUI PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI," 2019. [Online]. Available: <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>